

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus dijalani setiap manusia. Karena pendidikan mampu menjadikan atau menghasilkan pribadi yang berkualitas. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan semakin mudah didapatkan dan berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin canggih, pendidikan dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja bahkan seolah-olah tanpa ada batasnya. Sehingga hidup akan terasa lebih mudah dengan kecanggihan teknologi.

Kecanggihan teknologi serta kemajuan IPTEK menjadikan persaingan pembangunan nasional pada era globalisasi saat ini sangat unik dan kompleks. Dengan demikian kualitas individu harus terus ditingkatkan dalam rangka menghadapi kondisi tersebut dan yang pasti dengan diimbangi kualitas pendidikan yang baik pula.

Untuk menghadapi era globalisasi, pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek kecerdasan, melainkan pribadi yang baik juga harus dikembangkan. Dengan memiliki pribadi yang baik, diharapkan mampu dalam menghadapi era globalisasi seperti yang telah disampaikan di atas. Oleh karena itu, kurikulum serta sistem pengajaran yang mendukung mutlak diberikan. Jangan sampai sistem serta kurikulum yang ada justru menjadi penghambat atau yang lebih ekstrim lagi membunuh motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa menurun.

Selama ini metode dan media pembelajaran masih dikesampingkan dalam sistem pendidikan, sistem pengelolaan anak didik masih menggunakan cara-cara konvensional yang lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan peserta didik. Dengan metode pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menempatkan diri secara tepat. Agar dapat menghadapi dan bersaing dalam kompetisi global yang semakin ketat.

Motivasi dan hasil belajar siswa terhambat semata-mata bukan karena satu sistem saja, melainkan ada faktor yang harus diperhatikan. Salah satu faktor yang sangat dominan dalam menghambat motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan gaya pengajaran yang terkesan membosankan, karena pendidik masih melaksanakan pengajaran dengan metode ceramah, dengan pengertian bahwa pendidik lebih mengetahui dari pada peserta didik. Padahal jika melihat pada era sekarang bukan tidak mungkin peserta didik lebih mengetahui apa yang belum diketahui oleh pendidik berkat kemajuan teknologi yang semakin modern.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendidik yang kreatif yang mampu mengembangkan motivasi dan hasil belajar siswa, agar siswa mampu mengembangkan keterampilan, serta dapat memecahkan masalah saat proses pembelajaran. Karena pendidiklah yang nanti akan berhadapan langsung dan menangani peserta didik itu sendiri. Mau dibawa kemana peserta didik itu, semuanya tergantung pada pendidik yang mengajar. Terkait dengan hal itu, maka dibutuhkan pendidik mampu menerapkan pembelajaran yang bervariasi sehingga

mampu menjadikan siswa lebih kritis, kreatif, dan inovatif sehingga menimbulkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi telah semakin berkembang dan canggih. Hal ini sangat menguntungkan bagi dunia pendidikan, selain bagi siswa, bagi guru juga sangat berperan penting untuk menambah pengetahuan dan wawasan, juga mempermudah guru melaksanakan tugasnya dengan menggunakan metode maupun media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolah SMK Negeri 1 Sipirok, pada saat proses pembelajaran komputer akuntansi, sebagian dari siswa menganggap pelajaran komputer akuntansi cukup sulit untuk dipahami karena memiliki banyak langkah-langkah kerja dan rumit untuk dikerjakan, sehingga siswa malas dalam proses pembelajaran, selain itu guru hanya mengandalkan buku paket yang terbatas jumlahnya dari pihak sekolah, sehingga mengakibatkan siswa ketinggalan ketika proses pembelajaran, dengan buku paket yang terbatas ini juga mengakibatkan sebagian dari siswa tidak dapat mengulang kembali pembelajaran di rumah, dan mengakibatkan motivasi belajar siswa menjadi rendah, terbukti ketika guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, ada yang tidur-tidur, bahkan ada juga siswa yang bermain handphone dan mengobrol sendiri di luar topik pembelajaran dan hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Sipirok diperoleh daftar kumpulan nilai siswa semester genap Kelas XI AK 3 tahun pelajaran

2016/2017 yang menunjukkan data hasil belajar Komputer Akuntansi siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Persentase Siswa Kelas XI- AK 3 Yang Mencapai KKM di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018.

Kelas	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM	%	Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	%
XI AK 3	UH I	70	14	45,17%	17	54,83%
	UH II	70	11	35,48%	20	64,52%
	Rata –rata			40,32%		59,68%

Sumber : Daftar Nilai ulangan akuntansi siswa kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Sipirok.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil ulangan harian yang diperoleh dapat dikatakan masih dibawah KKM yang sudah di tetapkan, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh karena guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan kekurangaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya pengajaran yang bervariasi yang dimana mampu meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri siswa, yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran yang menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran *Jobsheet*, yang merupakan suatu media pembelajaran yang dicetak, membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas terutama di dalam laboratorium *myob*, dan

mempunyai suatu pengarahan atau gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan siswa saat mengerjakan tugas-tugas pada saat proses pelajaran komputer akuntansi.

Dengan adanya media pembelajaran *Jobsheet*, akan mendorong motivasi siswa dalam proses pembelajaran, dengan *Jobsheet* ini tugas guru hanya menjelaskan cara kerja lembar *Jobsheet*, dengan itu siswa dapat dengan mudah melakukan langkah-langkah sesuai dengan lembar kerja *Jobsheet* yang diberikan. Selain itu, sebagai bahan pengganti buku paket yang terbatas dari pihak sekolah sehingga siswa tidak ketinggalan saat proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran *Jobsheet* akan mendorong siswa untuk lebih aktif, merasa nyaman, dan bersemangat dalam proses pembelajaran hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pandangan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI dalam pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada proses pembelajaran komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?
3. Apakah dengan penerapan media pembelajaran *Jobsheet* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?
4. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi antar siklus setelah menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?
2. Apakah dengan menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018 melalui penerapan media pembelajaran *Jobsheet*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018 melalui penerapan media pembelajaran *Jobsheet*.

1.5 Pemecahan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka yang menjadi pemecahan masalah yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa disebabkan karena guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan hanya mengandalkan buku paket yang terbatas, sehingga mengakibatkan siswa malas belajar dan pembelajaran cenderung membosankan, dikhawatirkan motivasi dan hasil belajar siswa rendah.

Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menimbulkan suasana belajar yang tidak membosankan melainkan suasana yang menyenangkan dengan menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Adapun media yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran *Jobsheet*, yang dimana mampu mengarahkan siswa ke arah pembelajaran yang lebih baik, dimana dengan

menggunakan media *Jobsheet* ini mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dimana pada saat proses pembelajaran guru memberikan tugas praktek kepada siswa dengan menggunakan lembar kerja *Jobsheet* yang sudah disediakan dan siswa mengerjakannya dengan langkah-langkah atau gambar-gambar yang ada pada lembar kerja *Jobsheet*, *Jobsheet* ini sudah mencakup semua apa yang harus dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan praktik. karena *Jobsheet* ini sederhana, teliti dan sudah mencakup semua aspek dalam kegiatan praktik tersebut sehingga *Jobsheet* ini dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran *Jobsheet* sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran komputer akuntansi karena mampu membangkitkan motivasi siswa saat belajar, sebab dapat melatih siswa lebih aktif, mampu belajar mandiri, dan keterampilan memecahkan masalah dengan mudah, Siswa dengan motivasi tinggi akan memiliki hasil belajar yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, meningkatkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas, maka diharapkan dengan penerapan media pembelajaran *Jobsheet* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sipirok T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menggunakan media pembelajaran *Jobseet* di kelas.
2. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai langkah dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi.

